

BAB II

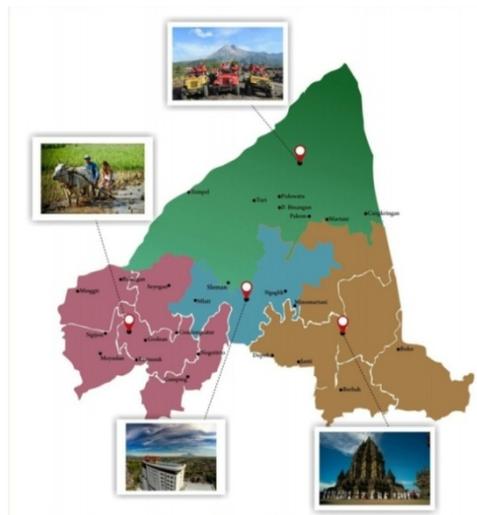
GAMBARAN UMUM

OBJEK PENELITIAN

A. Potensi Wisata Kabupaten Sleman

Sleman merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis Kabupaten Sleman terletak diantara $110^{\circ} 33' 00''$ dan $110^{\circ} 13' 00''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY dan Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah dan sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta , Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi D.I.Yogyakarta.

Gambar 2.1 Denah Lokasi Kabupaten Sleman



Kabupaten Sleman memiliki luas wilayah 57.482 Ha atau 574,82 Km² atau sekitar 18% dari luas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 3.185,80 Km², dengan jarak terjauh Utara-Selatan 32 Km, Timur-Barat 35 Km. Secara administratif Kabupaten Sleman terdiri dari 17 Kecamatan yang memiliki 86 Desa dan 1.212 dusun.

Berdasarkan karakteristik sumberdaya yang ada, wilayah Kabupaten Sleman terbagi menjadi 4 wilayah yaitu :

- a. Kawasan lereng Gunung Merapi, dimulai dari jalan yang menghubungkan kota Tempel, Turi, Pakem dan Cangkringan (*ringbelt*) sampai dengan puncak gunung Merapi. Wilayah ini merupakan sumber daya air dan ekowisata yang berorientasi pada kegiatan Gunung Merapi dan ekosistemnya.
- b. Kawasan Timur yang meliputi Kecamatan Prambanan, sebagian Kecamatan Kalasan dan Kecamatan Berbah. Wilayah ini merupakan tempat peninggalan purbakala (candi) yang merupakan pusat wisata budaya dan daerah lahan kering serta sumber bahan batu putih.
- c. Wilayah Tengah yaitu wilayah aglomerasi kota Yogyakarta yang meliputi Kecamatan Mlati, Sleman, Ngaglik, Ngemplak, Depok dan Gamping. Wilayah ini merupakan pusat pendidikan, perdagangan dan jasa.
- d. Wilayah Barat meliputi Kecamatan Godean, Minggir, Sayegan, dan Moyudan merupakan daerah pertanian lahan basah yang tersedia cukup air dan sumber bahan baku kegiatan industri kerajinan bambu dan gerabah.

Kabupaten Sleman memiliki identitas flora tanaman salak pondoh, Tanaman ini dipilih menjadi flora identitas Kabupaten Sleman karena merupakan

jenis tanaman salak khas di wilayah Sleman dan telah menjadi kebanggaan masyarakat Sleman. Sedangkan identitas fauna Kabupaten Sleman adalah burung Punglor.

Dalam kaitannya dengan daerah wisata, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Kabupaten Sleman memiliki potensi wisata yang mampu ditonjolkan sebagai suatu keunggulan produk wisata yang meliputi geografis, demografis, sejarah maupun panorama alam. Daya tarik wisata yang sudah berkembang di Kabupaten Sleman memanfaatkan potensi sebagai berikut :

1. Sumberdaya alam (*natural resources*), yang meliputi lanskap alami, air terjun dan pantai di pesisir utara wilayah Kabupaten, serta lahan pertanian dan perkebunan masyarakat.
2. Sumberdaya Kebudayaan (*cultural resources*) yang meliputi adat istiadat, kesenian tradisional, kerajinan masyarakat di Kabupaten Sleman, dan kebudayaan warisan (*cultural heritage*) yang sebagian besar berwujud peninggalan (*artifact*).

Kabupaten Sleman sendiri mendapat julukan sebagai wisata seribu candi, dikarenakan terdapat berbagai wisata warisan budaya berupa bangunan candi yang berada di wilayah tersebut. Berikut merupakan objek wisata yang terdapat di Kabupaten Sleman, yaitu :

Tabel 2.1 Daftar Obyek Wisata Di Kabupaten Sleman

No	Nama Ojek Daya Tarik Wisata
A.	Objek Wisata Sejarah & Budaya
1.	Candi Prambanan
2.	Candi Kalasan
3.	Candi Sari
4.	Candi Gebang
5.	Candi Ijo
6.	Candi Banyu Nibo
7.	Candi Barong
8.	Candi Ratu Boko
9.	Candi Sambisari
B.	Objek Wisata Museum
1.	Museum Pendidikan Indonesia
2.	Museum Geoteknologi UPN
3.	Museum Affandi
4.	Museum Gunung Merapi
5.	Monumen Jogja Kembali
6.	Meseum/Sanggar Ullen Sentalu
7.	Paleoantropologi (UGM)
8.	Museum Gempa Prof. Dr. Sarwidi
9.	Museum Universitas Islam Indonesia

C.	Objek Desa Wisata
1.	Brayut, Sleman
2.	Tanjung,Ngaglik
3.	Grogol,Sayegan
4.	Mlangi,Nogotirto
5.	Garongan,Turi
6.	Gabugan,Turi
7.	Kelor, Turi
8.	Gamplong,Moyudan
9.	Tunggularum,Turi
10.	Pentingsari,Cangkringan
11.	Jetak II
12.	Dome,Prambanan
13.	Pancoh
14.	Pulesari
15.	Blue Lagoon
16.	Nganggri
D.	Objek Wisata Lainnya
1.	Kaliurang
2.	Kaliadem (Lava Tour)
3.	Ramayana Prambanan/Trimurti
4.	Taman Rekreasi Anak Kaliurang
5.	Taman Nasional Gunung Merapi

6.	Jogja Bay
7.	Tebing Breksi
8.	Taman Pelangi Jogja
9.	The World Landmark Merapi Park
10.	Volcano Tour

Sumber : Data Statistik Kepariwisataaan 2017

Dari banyaknya objek wisata yang disuguhkan, terdapat beberapa tempat wisata unggulan di Kabupaten Sleman yang paling ramai dikunjungi oleh para wisatawan, diantaranya :

Tabel 2.2 9 tempat wisata di kabupaten sleman paling ramai dikunjungi tahun 2018

No	Nama Obyek Wisata	Alamat
1.	Candi Prambanan	Jl. Raya Solo - Yogyakarta No.16, Kranggan, Bokoharjo, Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
2.	Candi Ratu Boko	Jl. Raya Piyungan - Prambanan No.KM.2, Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
3.	Candi Kalasan	Jl. Raya Yogya - Solo, Suryatmajan, Danurejan, Daerah Istimewa Yogyakarta
4.	Candi Ijo	Kikis,Sambirejo,Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
5.	Wisata Kaliurang	Jl. Siaga, Kaliurang Barat, Hargobinangun, Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

6.	Lava Tour Merapi	Ngipiksari, Hargobinangun, Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
7.	Monumen Jogja Kembali	Jl. Ringroad Utara, Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
8.	Jogja Bay	Jalan Utara Stadion, Maguwoharjo, Depok, Jenengan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
9.	Museum Dirgantara Mandala	Kompleks Landasan Udara Adisucipto, Jl. Kolonel Sugiono, Karang Janbe, Banguntapan, Yogyakarta, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Sumber : <https://pariwisata.slemankab.go.id/forum/main-forum/10-tempat-wisata-di-sleman-yogyakarta-yang-paling-ramai-dikunjungi/>

Dari data diatas dapat diketahui bahwa, ada 9 objek wisata yang masih menjadi favorit dikunjungi wisatawan baik lokal maupun mancanegara terutama pada destinasi wisata candi. Seperti Candi Prambanan, yaitu merupakan Candi Hindu terbesar di Indonesia yang sudah diakui sebagai candi terindah di Asia Tenggara serta sudah di akui oleh UNESCO sebagai situs warisan dunia. Wisata Candi Prambanan sangat erat kaitannya dengan sebuah cerita dongeng tentang Roro Jonggrang dan Bandung Bondowoso. Tidak hanya wisata candi Prambanan saja yang ramai dikunjungi wisatawan, terdapat candi Ratu Boko atau juga sering disebut dengan Istana Ratu Boko, terletak di atas sebuah bukit di Dusun Dawung, Desa Bokoharjo, Kabupaten Sleman ini merupakan sebuah kompleks arkeologi dengan luas 19 hektar. Selanjutnya ada Candi Kalasan yang merupakan Candi

umat Budha yang terletak di Desa Kalibening dan Candi Ijo yang terletak di sebuah bukit hijau dengan ketinggian 410 mdpl.

Berikut merupakan ringkasan mengenai destinasi wisata yang dikunjungi wisatawan menurut data statistik Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Destinasi wisata warisan budaya dan sejarah, yang meliputi candi dan museum masih menjadi destinasi favorit wisatawan. Tercatat 4.648.411 kunjungan. Bila dibandingkan dengan dengan kunjungan tahun sebelumnya, terdapat peningkatan sebesar 8,53% dari total 4.283.040 kunjungan.
2. Candi-candi yang ada dibawah pengelolaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, yang meliputi Candi Prambanan merupakan destinasi warisan budaya dan sejarah yang paling banyak dikunjungi wisatawan, yaitu sebesar 2.745.471 kunjungan (59,07%).
3. Destinasi wisata petualangan, yang meliputi lava tour, tebing breksi, dan river tubing Krasak Jolontoro dikunjungi oleh 1.633.920 wisatawan. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terdapat kenaikan sebesar 37,15% dari total 1.191.336 kunjungan.
4. Destinasi wisata ekologi, yang meliputi Kaliurang, Taman Nasional Gunungapi Merapi, Kaliadem, Blue Lagon, Bukit Teletubbies, Agrowisata Bhumi Merapi, dan Lava Bantal dikunjungi 1.158.609 wisatawan. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terdapat penurunan sebesar 12,58% dari total 1.325.312 kunjungan.

Sedangkan kawasan yang dikunjungi wisatawan berdasarkan data yang ada adalah :

1. Kawasan timur Kabupaten Sleman yang meliputi Kecamatan Berbah, Kalasan dan Prambanan menjadi kawasan yang paling banyak dikunjungi wisatawan, baik wisatawan mancanegara sebesar 83,99% maupun wisatawan nusantara sebesar 49,34%.
2. Kawasan barat Kabupaten Sleman yang meliputi Kecamatan Godean, Minggir, Sayegan, dan Moyudan menjadi kawasan yang paling sedikit dikunjungi baik wisatawan mancanegara sebesar 0,63% maupun wisatawan nusantara sebesar 3,05%.

B. Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman

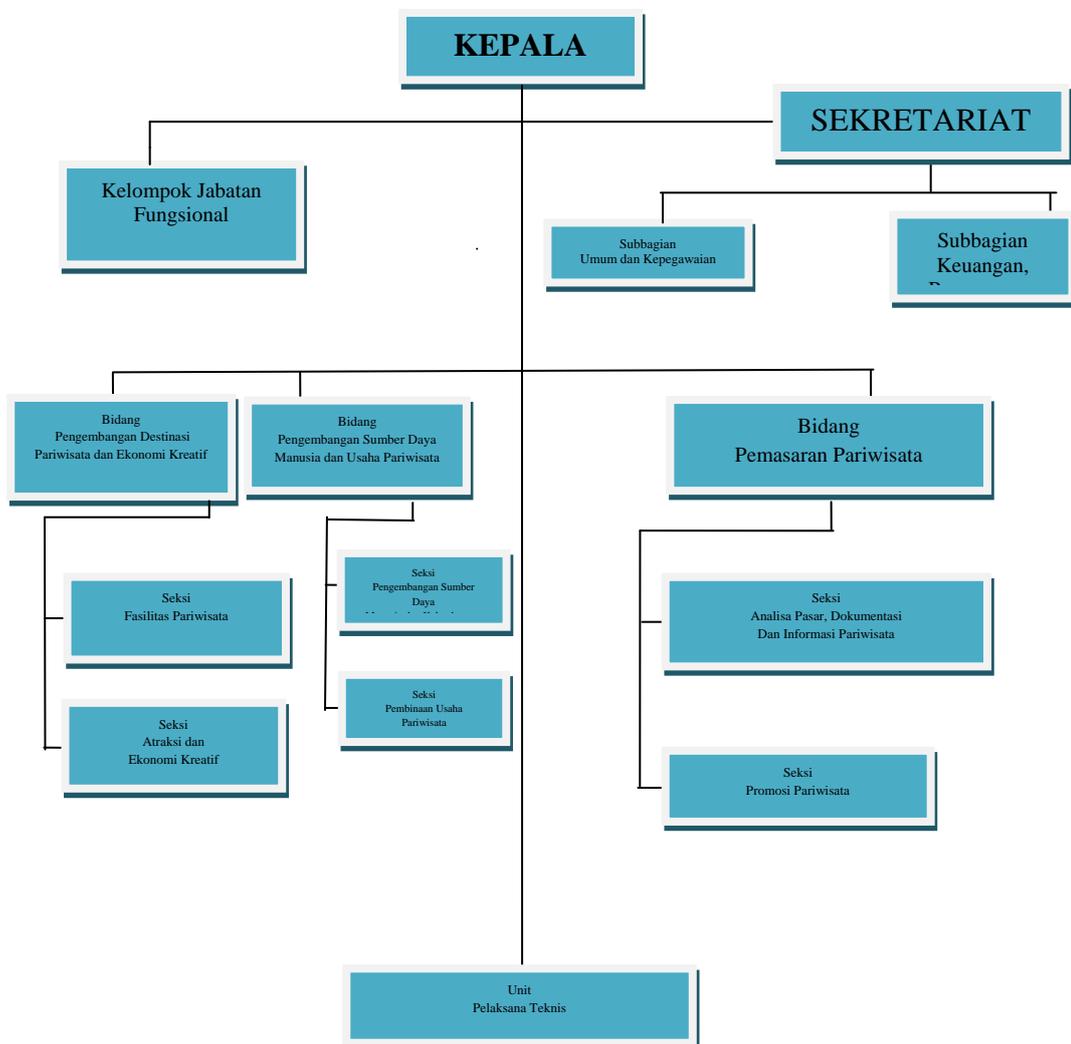
Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman, yaitu diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati Nomor 94 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata.

Mengacu pada pasal 2, ayat (2) Peraturan Bupati Nomor 94 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pariwisata.

Selanjutnya pada pasal 2, ayat (3) Peraturan Bupati Nomor 94 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Dinas Pariwisata dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi ialah : (1) Penyusunan rencana kerja Dinas Pariwisata; (2) Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pariwisata; (3) Pelaksanaan,

pelayanan, pembinaan, dan pengendalian urusan pemerintahan bidang pariwisata;
 (4) Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pariwisata;
 (5) Pelaksanaan kesekretariatan dinas dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya dan/atau sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman



Sumber : <https://pariwisata.slemankab.go.id/2017/07/06//struktur-organisasi/>

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman oleh Aparatur dengan kemampuan dan keterampilan yang relatif memadai. Adapun rincian tugas dan fungsi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan urusan umum, urusan kepegawaian, urusan keuangan, urusan perencanaan dan evaluasi, serta mengoordinasikan pelaksanaan tugas satuan organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut : (1) Penyusunan rencana kerja Sekretariat dan Dinas Pariwisata; (2) Perumusan kebijakan teknis kesekretariatan; (3) Pelaksanaan urusan umum; (3) Pelaksanaan urusan keuangan; (4) Pelaksanaan urusan perencanaan dan evaluasi; (5) Pengekoordinasian pelaksanaan tugas satuan organisasi lingkup Dinas Pariwisata; (6) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Sekretariat dan Dinas Pariwisata.

2. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian memiliki tugas menyiapkan bahan pelaksanaan urusan umum dan kepegawaian. Dalam melaksanakan tugasnya, Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi sebagai berikut : (1) Penyusunan rencana kerja Subbagian Umum dan Kepegawaian; (2) Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan umum dan kepegawaian; (3) Pengelolaan persuratan dan kearsipan; (4) pengelolaan perlengkapan, keamanan, dan kebersihan; (5) Penyusunan perencanaan kebutuhan, pengembangan, dan

pembinaan pegawai; (6) Pelayanan administrasi pegawai dan pengelolaan tata usaha.

3. Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi

Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan urusan keuangan, urusan perencanaan dan evaluasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi mempunyai fungsi, sebagai berikut: (1) Penyusunan rencana Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi; (2) Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan keuangan, urusan perencanaan dan evaluasi; (3) Pengoordinasian penyusunan rencana kerja Sekretariat dan Dinas Pariwisata; (4) Pelaksanaan perbendaharaan, pembukuan, dan pelaporan keuangan; (5) Pengoordinasian evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kerja Sekretariat dan pelaksanaan kerja Dinas Pariwisata; (6) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja.

4. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melaksanakan tugas mengembangkan fasilitas obyek daya tarik wisata, atraksi wisata dan ekonomi. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi sebagai berikut : (1) Penyusunan rencana kerja Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; (2) Perumusan kebijakan teknis pengembangan destinasi pariwisata; (3) Pengembangan fasilitas obyek daya tarik wisata; (4) Pengembangan atraksi wisata; (5) Pengembangan ekonomi kreatif; (6) Evaluasi

dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

5. Seksi Fasilitas Pariwisata

Seksi Fasilitas Pariwisata memiliki tugas menyiapkan bahan pengembangan fasilitas obyek daya tarik wisata. Adapun fungsinya sebagai berikut: (1) Penyusunan rencana kerja Seksi Fasilitas Pariwisata; (2) Perumusan kebijakan teknis pengembangan fasilitas obyek daya tarik wisata; (3) Pembinaan pengelolaan fasilitas obyek daya tarik wisata; (4) Pengembangan fasilitas obyek daya tarik wisata; (5) Pengelolaan data potensi obyek wisata dan daya tarik wisata; (6) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Fasilitas Pariwisata.

6. Seksi Atraksi Wisata dan Ekonomi Kreatif

Seksi Atraksi Wisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas menyiapkan bahan pengembangan atraksi wisata dan ekonomi kreatif. Adapun fungsinya sebagai berikut: (1) Penyusunan rencana kerja Seksi Atraksi Wisata dan Ekonomi Kreatif; (2) Perumusan kebijakan teknis pengembangan atraksi wisata; (3) Pelaksanaan dan pengembangan atraksi wisata; (4) Pengekoordinasian dan pembinaan pengembangan zona ekonomi kreatif; (5) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Atraksi Wisata dan Ekonomi Kreatif.

7. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Usaha Pariwisata

Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Usaha Pariwisata memiliki tugas membina dan mengembangkan sumber daya manusia dan usaha pariwisata. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pengembangan Sumber Daya

Manusia dan Usaha Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut: (1) Penyusunan rencana kerja Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Usaha Pariwisata; (2) Perumusan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia dan usaha pariwisata; (3) Pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan usaha pariwisata; (4) Pembinaan kelembagaan dan partisipasi kepariwisataan lokal, nasional maupun internasional; (5) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Usaha Pariwisata.

8. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan

Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan mempunyai tugas menyiapkan bahan pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan pariwisata. Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai fungsi, sebagai berikut: (1) Penyusunan rencana kerja Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan; (2) Perumusan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan pariwisata; (3) Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata; (4) Pembinaan kelembagaan kepariwisataan; (5) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan.

9. Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata

Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan usaha dan pariwisata. Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata mempunyai fungsi, sebagai berikut: (1) Penyusunan

rencana kerja Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata; (2) Perumusan kebijakan teknis pembinaan usaha pariwisata; (3) Pengelolaan data usaha pariwisata; (4) Pembinaan usaha pariwisata; (5) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata.

10. Bidang Pemasaran Pariwisata

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas pemasaran. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi, sebagai berikut: (1) Penyusunan rencana kerja Bidang Pemasaran Pariwisata; (2) Perumusan kebijakan teknis pemasaran pariwisata; (3) Penyusunan analisa pasar kepariwisataan; (4) Pengelolaan dokumentasi dan informasi pariwisata; (5) Pengembangan promosi pariwisata; (6) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Pemasaran Pariwisata.

11. Seksi Analisa Pasar, Dokumentasi dan Informasi Pariwisata

Seksi Analisa Pasar, Dokumentasi dan Informasi Pariwisata memiliki tugas melaksanakan analisa pasar dan mengelola dokumentasi dan informasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Analisa Pasar, Dokumentasi dan Informasi Pariwisata mempunyai fungsi, sebagai berikut: (1) Penyusunan rencana kerja Seksi Analisa Pasar, Dokumentasi dan Informasi Pariwisata; (2) Perumusan kebijakan teknis analisa pasar, dokumentasi dan informasi pariwisata; (3) Pelaksanaan dan pembinaan analisa pasar; (4) Pengelolaan dokumentasi dan informasi pariwisata; (5) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Analisa Pasar, Dokumentasi dan Informasi Pariwisata.

12. Seksi Promosi Pariwisata

Seksi Promosi Pariwisata mempunyai tugas mengembangkan promosi pariwisata. Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Promosi Pariwisata mempunyai fungsi, sebagai berikut: (1) Penyusunan rencana kerja Seksi Promosi Pariwisata; (2) Perumusan kebijakan teknis promosi pariwisata; (3) Pelaksanaan dan pengembangan promosi pariwisata; (4) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Promosi Pariwisata.

Dalam pelaksanaan strategi promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dalam upaya meningkatkan jumlah wisatawan melalui *event* Tour de Prambanan tahun 2018, struktur organisasi yang bertanggung jawab dalam mengelola adanya kegiatan tersebut adalah bidang pengembangan destinasi wisata dan ekonomi kreatif pada seksi atraksi dan ekonomi kreatif. Dimana, memiliki fungsi mengembangkan atraksi wisata khususnya yang ada di Kabupaten Sleman.

C. Tour de Prambanan 2018

Event ini merupakan bagian dari promosi pariwisata di Sleman sebagai destinasi *sport tourism*. Selain wisata budaya dan alam, salah satu potensi wisata yang bisa mengundang banyak wisatawan adalah melalui *sport tourism*. *Sport tourism* menggabungkan aktivitas olahraga dan aktivitas wisata. Kabupaten Sleman sendiri memiliki potensi yang cukup besar terkait pelaksanaan *sport tourism*. Tercatat bahwa Kabupaten Sleman telah berhasil melaksanakan *event* serupa pada tahun 2017 seperti Mandiri Jogja Marathon yang diadakan pada 23 April 2017 di area candi Prambanan, Sleman Temple Run yang diadakan pada 16 Juli 2017, dan Jelajah Wisata pada 10 September 2017.

Selanjutnya Pemerintah Kabupaten Sleman melalui Dinas Pariwisata Sleman bekerja sama dengan Lovina *event organizer* menggelar *event sport tourism* dengan nama Tour de Prambanan, *event* Tour de Prambanan ini merupakan *event* pertama yang digelar pada 29 Oktober 2017 dan pada tahun 2018, *event* Tour de Prambanan kembali di gelar tepatnya pada tanggal 28 Oktober 2018 dan merupakan *event* tahunan yang rutin di laksanakan.

Pada pelaksanaan Tour de Prambanan pertama yang digelar pada tahun 2017, mengusung tema “Menyandingkan olahraga, budaya, dan pariwisata”. Dengan *start* dan *finish* yang dilalui peserta yaitu di kawasan Candi Prambanan. Tour de Prambanan ini akan melalui 12 Kecamatan, seperti Kecamatan Prambanan, Cangkringan, Pakem, Turi, Tempel, Minggir, Sayegan, Sleman, Mlati, Depok, Ngaglik, dan Kalasan. Sedangkan pada penyelenggaraan *event* Tour de Prambanan kedua pada tahun 2018 mengusung tema “Olahraga dan Pariwisata untuk Peradaban Baru”, dengan *start* di Lapangan Shiwa candi Prambanan, dan *finish* di lapangan Agastya candi Prambanan. Rute yang dilalui yaitu kantor Camat Moyudan, kantor Camat Tempel, Balai Candi Binangun Pakem, dan Morolejar. (Sumber :*Press Reales Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman*).

Maksud dan Tujuan dilaksanakannya *event* Tour de Prambanan :

1. Maksud dari kegiatan *event* Tour de Prambanan yaitu Pemerintah Kabupaten Sleman melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman ingin menjadikan Sleman sebagai destinasi *sport tourism* kelas dunia, yaitu menggabungkan wisata

dengan olahraga, dimana jenis wisata ini lebih modern sehingga banyak diminati dikalangan masyarakat lokal maupun mancanegara.

2. Tujuan :

- a. Menyelenggarakan perlombaan terbuka, khususnya perlombaan pada lintasan tanjakan bagi masyarakat penggemar sepeda *road bike*.
- b. Menggali potensi bibit atlet sepeda *road bike*
- c. Mempromosikan pariwisata Kabupaten Sleman
- d. Meningkatkan jumlah wisatawan dan perekonomian selama *event* berlangsung.

Tema yang diangkat untuk tahun 2018 adalah “Olahraga dan Pariwisata untuk Peradaban Baru”, dimana mengandung arti bahwa Pemerintah Kabupaten Sleman menghendaki peningkatan sumber daya manusia yang lebih baik untuk kedepannya dan dalam jangka panjang dengan menggabungkan aspek olahraga dan pariwisata.

Tabel 2.3 Susunan Acara Tour De Prambanan 2018

NO	WAKTU	AKTIVITAS
1.	05:45-06:00	Sambutan
2.	06:00	Start keberangkatan peserta
3.	06:00-10:00	Touring
4.	10:00-11:00	Para peserta memasuki garis finish
5.	10:15-10:30	Penampilan organ tunggal
6.	10:30-11:00	Penampilan kesenian daerah gejuk lesung

7.	11:00-11:30	Penyerahan DoorPrize
8.	11:30-12:45	Penampilan organ tunggal
9.	12:00	Closing

Partisipan yang ikut dalam kegiatan *event* Tour de Prambanan :

- a. Para peserta lomba : Rata-rata peserta yang berpartisipasi tidak hanya dari perorangan, melainkan banyak di dominasi oleh para *Club Road Bike* Indonesia, seperti: Pertabike, WSKT, KFC, AASOS Surabaya, LHCC Ngawi, Paitua Aswaja Cepu, Animha Bike Merauke, Telkom Cycling Community (TCC), PCC Semarang, Cynthia Box Cyacling Community Kudus, AKPOL CJPC, DSCC, Sala3 Gowes Club, PCC, PRBC Pekalongan, Bank BTN Cycling Community (BCC), Solo Paradiso, SRBC Surabaya, ITSC Bike Community, MBC Cibubur Jakarta, Gowes Prenagent Waskita BSTR 3, ISSI Solo, dan lain-lain.

- b. Kategori Hadiah Pemenang

Gambar 2.2 Kategori Hadiah Pemenang

HADIAH TOUR DE PRAMBANAN 100KM, 2018									
No		Posisi	Juara 1	Juara 2	Juara 3	Harapan 1	Harapan 2	Harapan 3	SUB TOTAL
1	KOM	Class under 35	Rp 4.000.000	Rp 3.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	Rp 1.000.000		Rp 11.500.000
2		Class 35 - 45	Rp 4.000.000	Rp 3.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	Rp 1.000.000		Rp 11.500.000
3		Class 46 - 55	Rp 4.000.000	Rp 3.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	Rp 1.000.000		Rp 11.500.000
4		Class 56 - 65	Rp 4.000.000	Rp 3.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	Rp 1.000.000		Rp 11.500.000
5	Class Women Hobbies		Rp 3.000.000	Rp 2.500.000	Rp 2.250.000	Rp 1.750.000	Rp 1.500.000		Rp 12.250.000
6	Class Man Atlit		Rp 5.000.000	Rp 4.000.000	Rp 3.000.000	Rp 2.500.000	Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	Rp 18.000.000
7	Class Woman Atlit		Rp 5.000.000	Rp 4.000.000	Rp 3.000.000	Rp 2.500.000	Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	Rp 18.000.000
TOTAL									Rp 94.250.000

Susunan Panitia Event Tour de Prambanan 2018 :

- a. Pelindung : Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman

- b. Penasehat : Condroyono
- c. Penanggungjawab : Kabid Pengembangan Destinasi Pariwisata dan
Ekonomi Kreatif

Tim Pelaksana

- a. Ketua : Kasie Atraksi Wisata dan Ekonomi Kreatif
- b. Sekretaris I : Haryanto
- Sekretaris II : Kensrie
- c. Bendahara I : Wahyuni Purwaningsih
- Bendahara II : Yuni Astuti Lovina

Koordinator

- a. Rute & Race : Ferry Dwi Hartanto
- b. Marshall : Rozi
- c. Lapangan : Kasie Fasilitas Pariwisata
- d. Peserta : Kabid SDM dan Kelembagaan
- e. LO : Fifi
- f. Acara : Nursahid dan Witen
- g. Sponsorship : Santi dan Ratih
- h. Dokumentasi : Mike, Aryo, dan Heru
- i. Konsumsi : Siwi
- j. Publikasi : Bidang Pemasaran
- k. Perlengkapan : Suparno
- l. Kesehatan : Kasie Usaha Pariwisata
- m. Keamanan : Ageng Wijaya

n. Hadiah & Doorprize : Sinta, Annisa, dan Erni

o. Produksi Panggung : Agung

Gambar 2.3 Poster Event Tour de Prambanan 2018



Gambar 2.4 Logo Tour de Prambanan 2018

